

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses yang dilakukan di dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. rancangan penelitian juga berarti gambaran secara garis besar antara variabel, analisis data dan pengumpulan data (Hanifah, 2017).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis cross sectional. penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek apa adanya, penelitian ini juga sebagai penelitian noneksperimen karena peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variabel. penelitian deskriptif dengan metode korelasional merupakan metode yang berusaha menghubungkan dari satu unsur lain untuk menciptakan bentuk baru yang berbeda dari sebelumnya (Tamura, 2018).

Pendekatan cross sectional merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari san menarik kesimpulan,Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua balita di area kerja Puskesmas Trauma Center kota samarinda.populasi terjangkau dalam penelitian ini

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau. populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian dan biasanya hal ini dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompok. hal ini dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui metode sampling. sampling adalah sebuah proses untuk menyeleksi 39 porsi dari populasi yang dapat mewakilkan setiap populasi lainnya (Nursalam, 2014).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Teknik consecutive sampling yaitu pengambilan sampel dengan penetapan subjek penelitian yang di ambil sesuai dengan kriteria berdasarkan kurun waktu tertentu (Prof.Dr.Sugiyono, 2021).

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai penetapan dalam pemilihan sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki balita dengan rentang usia 0-60 bulan.
- 2) Balita rentang usia 0-60 bulan.
- 3) Orang tua yang bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Anak yang diasuh wali orang tuany
- 2) Anak dengan kebutuhan khusus
- 3) Orang tua dan anak yang tidak tinggal di wilayah Puskesmas

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan 12 April – 27 Mei 2022 di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Dikarakan Puskesmas Trauma Center merupakan tempat kejadian tertinggi selama tiga tahun terakhir di Kota Samarinda

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur)

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variable	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variable dependent : sikap orangtua	Sikap orang tua ke pelayanan kesehatan Sikap orang tua pada gizi anak	Kuesioner yang terdiri dari 13 item pernyataan dengan skala likert 1. Sangat setuju skor 5 2. Setuju skor 4 3. Ragu-ragu skor 3 4. Tidak setuju skor 2 5. Sangat tidak setuju skor 1	Hasil skoring menggunakan presentasi dengan kriteria <i>cut off point</i> sebagai berikut 1. Baik >Median 2. Kurang baik ≤Median Data berdistribusi tidak normal menggunakan nilai median	Ordinal

<p>Variable Independent : <i>Stunting</i></p>	<p>Stunting adalah tinggi badan yang tidak sesuai dengan usia</p>	<p>Standar antropometri : PB/U untuk usia 0-24 bulan TB/U untuk usia 24-59 bulan</p>	<p>Stunting</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Pendek : <-3,0 SD 2. Pendek : -3,0 SD s/d -2,0 SD 3. Normal : >-3,0 SD 4. Tinggi : >+3,0 SD 	<p>Ordinal</p>
---	---	--	---	----------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang sikap ibu terhadap anak di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda dengan menggunakan lembar kuisoner dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Kuesioner A yang berisi tentang data karakteristik yang meliputi usia, Jenis kelamin balita, pendidikan ibu dan ayah dan pekerjaan ibu dan ayah
2. Kuesioner B tentang sikap orang tua
3. Kuesioner C tentang stunting pada balita yang berdasarkan tinggi dan berat badan

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap Ibu

Variable	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
Sikap	Sikap ibu ke pelayanan kesehatan	1,2,3,4,5	5
	Sikap ibu terhadap gizi anak	6,7,8,9,10,11,12,13,	8

F. Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang akan menjadi prinsip instrument untuk mengumpulkan data sehingga instrument harus dapat apa yang seharusnya di dapat (Nursalam,2020)

uji validitas dilakukan di puskesmas lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu Puskesmas Harapan Baru dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. kriteria menentukan standar uji validitas pada *point biserial* dikatakan valid jika koefisien korelasi minimal 0,361 semua item yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,361 dinyatakan tidak valid. hasil uji valid yang telah dilakukan terdapat 14 soal 1 yang tidak valid

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

hasil dari uji

validitas

pada

variabel pola

asuh orang tua terhadap stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas trauma center samarinda adakah sebagai berikut :

Pertanyaan Ke-	r = hitung	r = tabel	Keputusan
1	0,705	0,361	Valid
2	0,542	0,361	Valid
3	0,768	0,361	Valid

4	0,688	0,361	Valid
5	0,416	0,361	Valid
6	0,495	0,361	Valid
7	0,614	0,361	Valid
8	0,526	0,361	Valid
9	0,364	0,361	Valid
10	0,628	0,361	Valid
11	0,42	0,361	Valid
12	0,587	0,361	Valid
13	0,311	0,361	Tidak valid
14	0,691	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2017:47). Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mengukur reliabilitas instrumen dengan Alpha Cronbach, rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$ = jumlah varian skor tiap item

$t^2\sigma = \text{varians total}$.

Dasar Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,70$ maka berkesimpulan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach,s alpha $< 0,70$ maka berkesimpulan tidak reliabel.

Adapun hasil dari uji Reliabilitas pada variabel sikap orang tua terhadap stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas trauma center samarinda adalah sebagai berikut :

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item
0,821	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Pola asuh orang tua terhadap stunting pada balita sesuai dengan hasil pada tabel 3. Diatas bahwa Cronbach alpha sebesar $0,821 > 0,70$. Bisa disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel sikap orang tua adalah reliabel

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menjadi dua macam, yaitu :

1. Analisa Normalitas

Analisis Normalitas/Uji Normalitas adalah data normal yang diujikan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Uji

normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogoro smimov karena menggunakan >50 sampel.

$$z = \frac{X_i - x}{SD}$$

Keterangan :

X_i : angka pada data.

Z : transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal.

SD : Simpangan Baku

Kriteria pengambilan keputusan (Widana & Muliani, 2020) :

- a. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas sikap orang tua terhadap balita di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda dapat dilihat pada tabel 3. Di bawah ini.

	Kolmogorov-smirnov		
	Statistic	Df	Sig.
Sikap	0,0378	685	0.000

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa variabel sikap asuh orang tua dengan hasil pada tabel 3.? Diatas menunjukkan bahwa Kolmogorov Smirnov sebesar $0.000 < 0,05$ bisa

disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel pola asuh orang tua adalah tidak berdistribusi normal

2. Analisis Univariat

Analisis digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan variabel independent (sikap orang tua) dan variabel dependent (stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda).

3. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan independent (sikap orang tua) dengan variabel dependent (*stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan uji signifikan yang dilakukan menggunakan batas kemaknaan (α) = 0,05, adapun ketentuannya sebagai berikut (Riyanto,2011) : statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

- a. $P\ value > 0,05$ berarti H_0 gagal ditolak ($P\ value \geq \alpha$). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

Dibawah ini merupakan rumus Uji *Chi-Square* :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

x^2 : Statistik *Chi-Square*

O : Observasi

E : *Expected* atau hasil yang diharapkan

Keterangan:

Apabila P value $\leq \alpha$ (x^2 hitung $\geq x^2$ tabel), maka H_0 ditolak artinya ada hubungan signifikan.

Apabila P value $> \alpha$ (x^2 hitung $< x^2$ tabel), maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan signifikan.

Adapun syarat-syarat dari Uji *Chi-Square* menurut Cochran (1945):

- 1) Sampel dipilih secara acak.
- 2) Tidak boleh ada sel yang memiliki nilai harapan atau ekspektasi kurang dari 1.
- 3) Apabila bentuk table 2x2, maka tidak boleh 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel.
- 4) Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2 seperti 2x3 maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.
- 5) Besar sampel sebaiknya lebih besar dari 40

H. Etika Penelitian

Prinsip atau etika yang harus dipegang menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

orang mempunyai hak-hak individu Setiap termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Penelitian sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian, untuk itu lingkungan penelitian dikondisikan sehingga cukup untuk memenuhi prinsip keterbukaan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat masyarakat umumnya dan subjek penelitian pada khususnya

I. Jalanya penelitian

Etika penelitian ini melakukan tahap-tahap antara lain:

1. Pembekalan tentang penyusunan proposal dan skripsi

2. Melakukan studi pendahuluan dan pembuatan proposal
3. Membuat surat ke dinas kesehatan untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Trauma Center Samarinda.
4. Meminta izin kepada pihak Puskesmas Trauma Center Samarinda untuk melakukan penelitian
5. Menentukan sampel yang telah di sesuaikan dengan kriteria dalam penelitian
6. Melakukan seminar proposal
7. Pemberian kuesoner dalam bentuk lembar kuisoner kepada orang tua balita di wilaya kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda.
8. Pemberian kuisoner dilakukan diposyandu dan swipping (dor to do)
9. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah didapatkan dari reponden
10. Melakukan intervensi data yang telah di olah dan di analisi
11. Memaparkan hasi penelitia didalam penulisan skirpsi
12. Melakukan seminar hasil untuk penulisan skripsi

J. Jadwal Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini dari penyusunan proposal hingga akhir penelitian terurai pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Bulan	Jadwal Kegiatan							
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2021	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Konsultasi Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Uji Validitas dan								

	Uji Realibilitas								
6.	Konsul dan Revisi Hasil Seminar								
7.	Seminar Hasil								
8.	Skripsi Hasil								